

Analisis Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Perwujudan Profil Pelajar Pancasila di Era 5.0

Oleh:

Ibrila hind Aqiila

Feri Tirtoni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
juli, 2023



Pendahuluan

Pentingnya Pendidikan karakter disiplin

Kedisiplinan merupakan suatu karakter yang harus melekat pada diri

Pendidikan karakter disiplin berkaitan dengan era 5.0

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana upaya penanaman Pendidikan karakter disiplin siswa kelas IV di SDN Keboharan?

Bagaimana upaya guru dalam mengenalkan teknologi pada siswa kelas IV di SDN Keboharan?

Bagaimana kebijakan guru dalam membatasi penggunaan teknologi pada siswa?

Metode

Jenis Penelitian
Kualitatif Deskriptif

Pendekatan
Studi kasus

Subjek Penelitian

- Wali kelas IV A
- Wali kelas IV B

Teknik Pengumpulan data
wawancara, observasi,
field note, angket

Teknik Analisis Data

- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan

Uji Keabsahan Data

- Triangulasi Teknik
- Triangulasi sumber

Hasil

Upaya penanaman Pendidikan karakter

Indikator karakter disiplin menurut Patmawati (2018) yakni:

a. Datang ke sekolah dengan tepat waktu (disiplin penggunaan waktu)

Berdasarkan hasil wawancara:

- “ cara menanamkannya pada siswa, saya selalu memberi penjelasan atas manfaat dari tepat waktu, yang dimana ketika datang ke sekolah tepat waktu tidak akan melewatkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran sesuai jadwal, tidak terburu-buru untuk menyelesaikan tugas, tidak terburu-buru untuk menyesuaikan barang yang akan dibawa yang nantinya

bisa tertinggal dirumah...”

• “ Saya juga menyampaikan ke anak-anak bahwasannya ada beberapa dampak yang disebabkan ketika mereka datang terlambat, salah satunya adalah pengurangan nilai karakter. Kemudian diikuti dengan hubungan dengan teman kelas juga akan terganggu, serta saya sebagai guru kelas akan memanggil orangtuanya untuk memberi klarifikasi mengapa selalu terlambat kesekolah...”

Hasil

b. Patuh pada tata tertib/aturan sekolah

- “...Tidak hanya tata tertib tertulis saja, sebagai guru wali kelas tentunya juga memberlakukan tata tertib lisan yang di lontarkan dalam bentuk peringatan. Sehingga pada hal ini tugas guru adalah membiasakan dan membatasi perilaku kurang baik yang terkadang muncul pada perilaku siswa”
- “...tata tertib yang tertulis paupun terucap dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter siswa, karena dimana lagi siswa mendapat pendidikan karakter disiplin dan tata tertib seperti ini kalau bukan di sekolah, sehingga siswa juga terbiasa dengan kedisiplinan...”

Hasil

- c. Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah di tentukan (disiplin dalam mengumpulkan tugas)**
- “...ketepatan dalam mengumpulkan tugas juga merupakan kedisiplinan bagi siswa sekaligus kewajiban seorang pelajar. Jadi kami selalu menekankan dan tidak berhenti untuk memberi pesan pada mereka untuk konsisten dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan waktu yang tepat”
 - “memberi sanksi yang tegas dengan cara menceritakan didepan kelas terkait alasan mengapa tidak mengerjakan tugas tersebut.”. “...upaya pendukung lain yang digunakan untuk memperkuat karakter disiplin juga dengan cara memberi kesempatan leadership bagi seluruh siswa yang dilakukan dengan cara menunjuknya sebagai leader ketika ada tugas kelompok.”

Hasil

d. Mengikuti kaidah bahasa yang baik dan benar (disiplin dalam berbicara).

- “anak-anak pasti akan melihat dan mencontoh bagaimana cara kita berbicara, kata-kata apa yang sudah kita sebutkan, dan lainnya. Jadi harus berusaha memiliki hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Dan sangat tidak disarankan ketika guru sampai berani menyebutkan kata-kata ‘bodoh’ atau kata-kata buruk lainnya”
- “ketika pengambilan rapor mereka akan didudukkan bersama orangtuanya untuk diberi tahu ucapan-ucapan buruk yang telah diucapkan anaknya. Dengan ini mereka akan was-was sehingga mau tidak mau harus menyaring ucapan yang akan dikeluarkan”

Pembahasan

Sebagaimana dari hasil wawancara bahwa terdapat 4 indicator disiplin yang dimana sebagai dasar perwujudan profil pelajar Pancasila yang memiliki prinsip, yakni: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) berkebhinekaan global; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Pendidikan karakter, terutama pada aspek kedisiplinan sangat penting dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila dan dalam mewujudkannya, guru di SDN Keboharan akan mendidik sesuai tata tertib yang berlaku hingga pendekatan secara lisan. Usaha perwujudan profil pelajar pancasila ini berdasarkan wawancara dan hasil observasi, yang dimana SDN Keboharan melakukan budaya membaca doa sebelum dan selesai pembelajaran, disiplin dalam melakukan berbagai kegiatan, menyiapkan diri untuk berangkat sekolah, menjaga perkataan, hingga memiliki pengetahuan dalam hal akademik maupun non-akademik, ditambah pengetahuan siswa dalam menjalankan teknologi yang telah diajarkan oleh guru di kelas yang tentunya hal tersebut telah dikaji guru dalam membatasinya, hal ini juga merupakan suatu usaha guru dalam mewujudkan siswa yang memiliki nalar kritis dan kreatif. Menjaga perkataan juga merupakan suatu bentuk akhlak mulia, hal ini juga disampaikan pada : QS. Ali Imran :159, Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.

Temuan Penting Penelitian

Beberapa penelitian telah menyinggung profil pelajar pancasila serta pendidikan karakter. Namun hanya sedikit penelitian yang mengkaji atau menjadikan satu antara pendidikan karakter, profil pelajar pancasila dengan revolusi 5.0. sehingga Penelitian ini dilakukan karena masih dikatakan baru dan hanya sedikit yang membahas atau menyinggung sebelumnya.

Manfaat Penelitian

Untuk menganalisis terkait upaya penanaman Pendidikan karakter disiplin siswa kelas IV di SDN Keboharan

Untuk menganalisis terkait upaya guru dalam mengenalkan teknologi pada siswa kelas IV di SDN Keboharan

Untuk menganalisis terkait kebijakan guru dalam membatasi penggunaan teknologi pada siswa

Referensi

- [1] I. Agama, I. Negeri, S. Tinggi, I. Syariah, and F. Asy, “Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Matlani Aan Yusuf Khunaifi Pendahuluan Semakin majunya perkembangan zaman telah merubah pola hidup,” vol. 13, pp. 81–102, 2019.
- [2] Hasnuddin, “Upaya Penegakkan Disiplin Sekolah Melalui Penerapan Hukuman Pada Siswa Di SDN 191/VIII Pematang Sapat Kecamatan Rimbo Bujang,” *J. Educ. Batanghari*, vol. 2, no. 12, pp. 119–130, 2020.
- [3] F. Teknowijoyo, “Relevansi Industri 4.0 dan Society 5.0 Terhadap Pendidikan Di Indonesia,” *Educatio*, vol. 16, no. 2, pp. 173–184, 2022, doi: 10.29408/edc.v16i2.4492.
- [4] A. Rahman, “SUNNAH PERSPECTIVE CHARACTER EDUCATION METHODS IN SHAHIH BUKHARI,” vol. 3, no. 1, pp. 177–188, 2023.
- [5] S. H. Mustapa, M. Asrori, “Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Program Harmoni Hijau Di Sekolah Dasar Negeri Perbatasan Sambas - Malaysia,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 7, no. 9, pp. 1–12, 2018.

Referensi

- [6] Dalmeri, “Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [7] N. A. Alwi, L. Martinopa, Y. Maulani, and F. Kharisna, “Character Education Values of Primary School Students in the Denias Senandung di atas Awan Movie by John De Rantau,” vol. 14, no. December, pp. 7283–7292, 2022, doi: 10.35445/Alishlah.v14i4.2203.
- [8] M. Fauzi and M. S. Arifin, “PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERIODISASI SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM,” *AL-IBRAH*, vol. 7, no. 1, pp. 32–52, 2022.
- [9] Y. F. F. Galuh Nur Insani, DinieAnggraeni Dewi, “Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. Volume 5No, p. 8154, 2021.
- [10] S. E. Andiarini, I. Arifin, and A. Nurabadi, “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah,” *J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 238–244, 2018, doi: 10.17977/um027v1i22018p238.

Referensi

- [11] F. E. Dole, “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 3675–3688, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1026.
- [12] S. Ineu, M. Teni, H. Yadi, H. H. Asep, and Prihantini, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak,” *J. basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8248–8258, 2022, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/444639-none-ee780f83.pdf>
- [13] F. Nastiti and A. Abdu, “Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0,” *Edcomtech J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 61–66, 2020, doi: 10.17977/um039v5i12020p061.
- [14] M. Marisa, “Inovasi Kurikulum ‘Merdeka Belajar’ di Era Society 5.0,” *Santhet (Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora)*, vol. 5, no. 1, p. 72, 2021, doi: 10.36526/js.v3i2.e-ISSN.
- [15] Abdurohim, B. Rohimah, and R. A. Hayani, “Fungsi Ibadah Ritual Dalam Pembentukan Karakter Islami,” *J. Pendidik. Karakter "JAWARA"*, vol. 7, p. 74, 2021.

Referensi

- [16] R. P. W. Dinna Ririn Agustina, “Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia,” *Equilib. J. Ilm. Ekon. dan Pembelajarannya*, vol. 7, no. 2, p. 137, 2019, doi: 10.25273/equilibrium.v7i2.4779.
- [17] I. Magdalena, A. S. Haq, and F. Ramdhan, “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang,” *J. Pendidik. dan Sains*, vol. 2, no. 3, pp. 418–430, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/995/689>
- [18] I. Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan,” *J. Kajian, Penelit. Pengemb. Pendidik. Sej.*, vol. 6, no. 1, pp. 33–39, 2021, [Online]. Available: p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- [19] R. S. Melati, S. D. Ardianti, and M. A. Fardani, “Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 3062–3071, 2021, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>
- [20] A. Hudaya, “Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik,” *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 86–97, 2018, doi: 10.30998/rdje.v4i2.3380.

Referensi

- [21] A. J. Juliani and A. Bastian, “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila,” pp. 257–265, 2021.
- [22] E. Kelas, S. D. Negeri, J. Mayor, S. No, K. K. Tulungagung, and J. Timur, “ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA 6 ENERGI DAN PERUBAHANNYA SUBTEMA 1 SUMBER Nency Margareta ANALYSIS OF STUDENT SPEAKING SKILLS IN THE THEME 6 ENERGY AND ITS CHANGES IN SUBTEMA 1 ENERGY SOURCES CLASS 3 SD NEGERI 2 BANGOAN,” vol. 8, pp. 121–131, 2020.
- [23] O. : Hakis, F. Usuluddin, and D. Dakwah, “Adab Bicara Dalam Prespektif Komunikasi Islam,” *Mercusuar*, vol. 1, no. 1, pp. 43–68, 2020, [Online]. Available: <https://www.dakwatuna.com/2015/05/22/69038/ada>
- [24] W. Sri, “PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN SISWA (PERSONAL GUIDANCE PROGRAM TO IMPROVE STUDENT DICIPLINE BEHAVIOR),” *J. kopasta*, vol. 4, no. 20, pp. 55–63, 2017.
- [25] T. H. Hutagalung, “Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Kompetensi Keahlian RPL Mata Pelajaran Pemrograman Dasar,” *Pros. Semin. Nas. Teknol. Pendidik. Pascasarj. UNIMED*, pp. 338–342, 2019.

